

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Tujuan**

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah, terletak antara 110°22'- 110°50' Bujur Timur dan 7°7'-7°36' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 75 – 1500 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk Kabupaten Boyolali berdasarkan sensus penduduk tahun 2019 sebanyak 1.054.362 Jiwa. Secara administratif Kabupaten Boyolali saat ini terbagi menjadi 22 Kecamatan dan 267 Desa dan 6 Kelurahan. (boyolali.bps.go.id)

Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah sebesar 1.050,10 km<sup>2</sup> yang memiliki beberapa sektor penunjang ekonomi masyarakatnya seperti pariwisata, pertanian, kerajinan home industri, Pendidikan, perdagangan, dll. Dengan keadaan ini maka timbul kebutuhan pergerakan lalu lintas masyarakat Kabupaten Boyolali dan sekitarnya. Dengan timbulnya kebutuhan pergerakan lalu lintas tersebut dapat menyebabkan mobilitas pergerakan orang dan kendaraan ikut meningkat yang dapat memengaruhi kinerja jalan menjadi berkurang karena pergerakan lalu lintas yang lebih besar dibandingkan seharusnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 96 Tahun 2015 tentang **Pedoman Pelaksanaan dan Rekayasa Lalu Lintas**. Manajemen Rekayasa dilakukan demi terciptanya lalu lintas yang aman dan nyaman bagi para pengguna jalan, maka dari itu dalam penyelenggaraan jaringan jalan perlu dilakukan pengendalian lalu lintas demi terwujudnya lalu lintas yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan. Salah satu bentuk pengendalian lalu lintas dalam rekayasa lalu lintas adalah dengan melakukan analisis arus lalu lintas untuk dapat mengontrol arus lalu lintas pada ruas jalan tertentu.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah dari kegiatan ini sebagai berikut :

- Bagaimana situasi arus lalu lintas dan Tingkat Pelayanan ruas jalan di Kabupaten Boyolali ?
- Bagaimana meningkatkan kapasitas ruas jalan di Kabupaten Boyolali?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengetahui situasi arus lalu lintas dan Tingkat Pelayanan ruas Jalan di Kabupaten Boyolali.
- Mengusulkan skenario peningkatan kapasitas ruas jalan yang sudah terlalu padat di Kabupaten Boyolali.

### **1.4 Batasan Penelitian**

- Ruas jalan yang dianalisa hanya 8 ruas jalan yang memiliki lintasan cukup padat secara visual.
- Survei dilakukan pada bulan Agustus 2020 saat kondisi Pandemi Covid-19

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam kehidupan sehari – hari manusia melakukan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan lain lain. Dengan munculnya pergerakan tersebut, maka perlu pula pergerakan tersebut diatur oleh pihak berwenang, salah satu sarana untuk mengatur pergerakan yang terjadi adalah dengan membangun jaringan jalan yang dapat diatur oleh pihak berwenang. Di Indonesia, pengaturan jaringan jalan diserahkan kepada Kementerian Perhubungan untuk tingkat Nasional, untuk wilayah Provinsi diserahkan pada Dinas Perhubungan Provinsi, dan untuk wilayah Kabupaten diserahkan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten.

Dalam mengatur dan mengelola jaringan jalan, terdapat aturan baku pada Peraturan Menteri No. 96 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, berdasarkan pedoman tersebut, maka pada kegiatan Kerja Praktik ini peneliti mengangkat topik yang berhubungan dengan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas,

mengingat dari beberapa bahasan yang sempat dilakukan peneliti bersama pengguna jalan bahwa beberapa ruas jalan di Kabupaten Boyolali terlihat sangat padat pada jam – jam tertentu. Berdasarkan pengamatan secara pribadi tersebut, maka peneliti mengangkat tema ini untuk dilakukan penelitian tentang *V/C Ratio* dengan metode arus lalu lintas dan kecepatan arus lalu lintas berdasarkan buku panduan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 dan berdasarkan Peraturan Menteri No.96 Tahun 2015.

### **1.6 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang pengukuran kapasitas lintas, volume lalu lintas, tingkat kejenuhan yang berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia.

#### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis. masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran

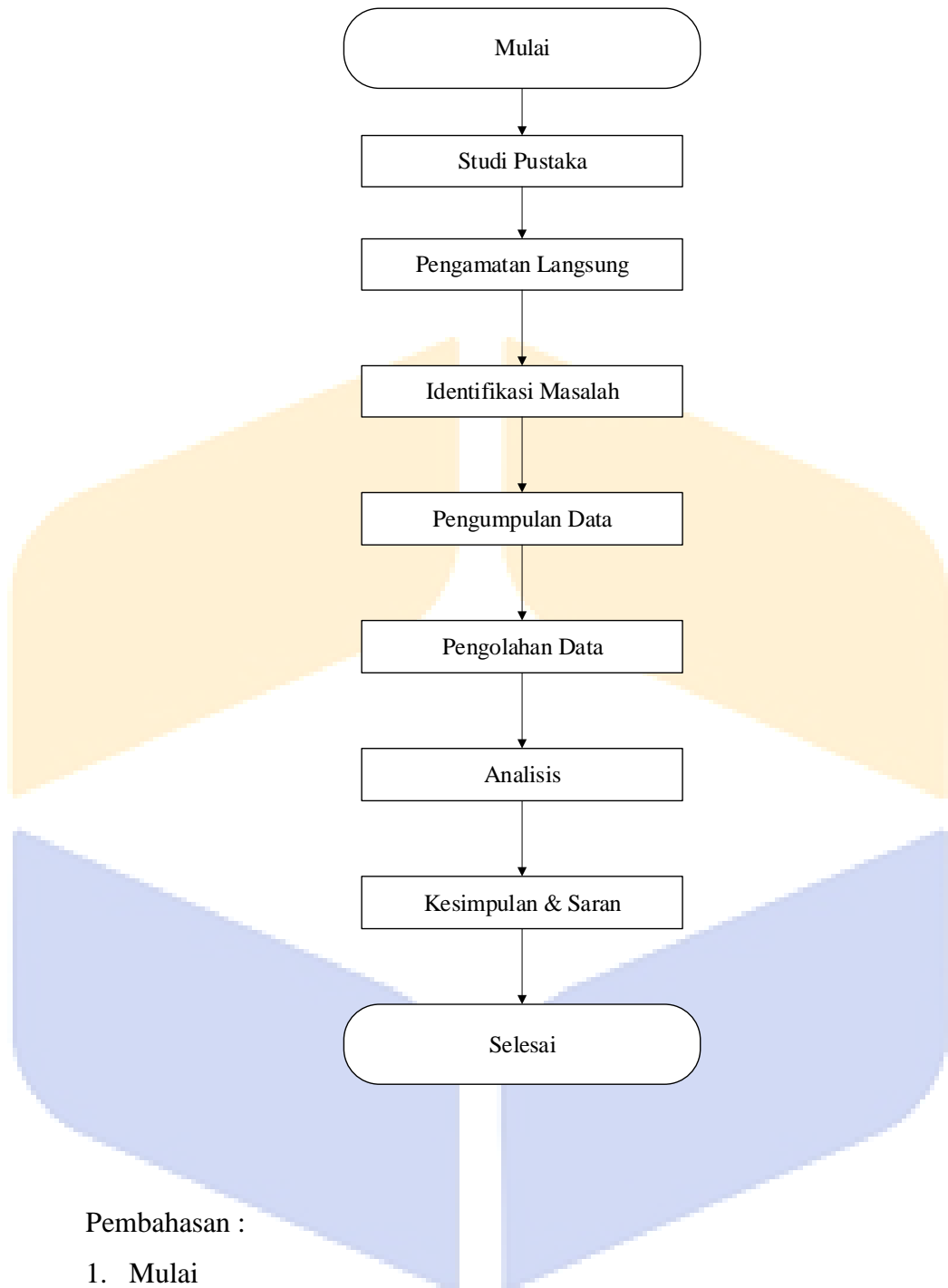
mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

## BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.

### **1.7 Diagram Alir Penelitian**

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada.



Pembahasan :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian.

2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada saat kerja praktik di Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

### 3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian, pada penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah Indikator Tingkat Pelayanan Jalan yang dikaitkan dengan pembangunan.

### 4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi – informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber studi literatur diperoleh dari buku Manual Kapasitas Jalan Indonesia.

### 5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, data penelitian ini dilakukan secara primer dan sekunder. Data primer seperti Volume Lalu Lintas, Kapasitas Jalan, dan Jam puncak. Sedangkan untuk data sekunder seperti lebar jalan, Panjang jalan, kelas jalan, dsb.

### 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan metode Analisis Kuantitatif berkaitan dengan Indikator Tingkat Pelayanan dan menggunakan metode Analisis Deskriptif untuk pengaruh pembangunan terhadap ruas jalan terdampak.

### 7. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

### 8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu kesimpulan dari penelitian ini yang mempertegas hasil dari Analisa data, sedangkan saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada Instansi terkait saat dilakukan kegiatan kerja praktik.

### 9. Selesai